

## **Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik pada Masa Covid 19 di SMPIT Miftahul Falah**

***Elsa Nurfadiyah, Oyoh Bariah, M Makbul.***

Email: [Deliahanifah2008@gmail.com](mailto:Deliahanifah2008@gmail.com), [oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id](mailto:oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id),  
[m.makbul@fai.unsika.ac.id](mailto:m.makbul@fai.unsika.ac.id)

Universitas Singaperbangsa Karawang

### **Abstrak**

*Penelitian ini membahas mendeskripsikan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik pada masa Covid-19 di SMPIT Miftahul Falah. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, dan wawancara. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin peserta didik telah dilakukan secara profesional berdasarkan fungsi kepala sekolah dan juga peran kepala sekolah, sehingga disiplin siswa bisa berjalan baik dan visi misi sekolah dapat dicapai.*

**Kata kunci:** kepemimpinan, kepala sekolah, siswa, disiplin

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan penjiwaan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI no.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Sadulloh, 2010: 5).

Karena sulitnya penanganan wabah virus tersebut, sehingga menyebabkan penutupan sementara institusi pendidikan untuk mencegah atau membatasi penyebaran pandemi Covid-19 diseluruh dunia yang telah berdampak pada seluruh pelajar, termasuk indonesia. Pandemi ini telah mengganggu proses belajar mengajar langsung antara guru dan siswa, sehingga mempengaruhi kualitas keterampilan siswa. Hal tersebut menjadi tanggung jawab semua pihak penyelenggara layanan pendidikan negara dan tidak lain juga tanggung jawab pada kepala sekolah dalam menyikapi, merencanakan, dan mengatasi masalahh masa depan disekolah yang diduduki.

Indonesia saat ini memasuki "New Normal" atau kehidupan baru untuk masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak, dll. Selama periode ini, New Normal akan tetap melakukan kegiatan seperti biasa, namun protokol yang dibuat oleh pemerintah kesehatan dalam menanggapi penyebaran Covid-19 tetap berlaku.

Berbagai kebijakan dan praktik protokol kesehatan berlaku untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam dunia pendidikan kebijakan SFH (School From Home) juga diterapkan untuk menjaga penularan Covid-19. Sekolah telah ditutup dan melakukan pembelajaran online telah dilakukan, hal ini tentu tidak mudah bagi semua siswa. Karena dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru untuk memimpin anak-anak dari tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah sampai ke level universitas. Berbagai masalah muncul dari orang tua yang tidak memahami pelajaran sekolah karena latar pendidikan sebelumnya, nunggak bayar bulanan sekolan dan harus membeli kuota agar dapat melanjutkan pembelajarannya. Dari segi hasil akademik, tentu tidak mudah mengejar pembelajaran seperti berada disekolah.

Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin profesional atau kepala sekolah yang memiliki peran yang penting. Kualitas pendidikan yang baik dan buruk terkait dengan manajemen kepala sekolah untuk mengontrol seluruh potensi yang ada disekolah sebagai fungsi manajemen. Kepala sekolah sebagai sebagai pendiri pendidikan guru dan sekolah, kepala sekolah menuntut standar, harapan, dan kinerja yang berkualitas tinggi. Mereka juga harus percaya bahwa visi sekolah harus menekankan standar pencapaian tinggi untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar (KBM). Perannya tidak hanya mengkhususkan diri dalam teori kepemimpinan, melainkan sebagai kepala sekolah harus menerjemahkan keterampilannya kedalam aplikasi teoritis praktis. Untuk itu, kepala sekolah membutuhkan pengetahuan pedagogik yang komprehensif.

Disiplin adalah suatu proses dan keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh seperangkat sikap yang mewujudkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Disiplin sangat penting dalam proses pedagogis, karena penting tidak hanya untuk menjaga kondisi lingkungan belajar mengajar, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang kuat dari setiap siswa. Disiplin juga merupakan sikap mental yang tercermin dalam perilaku individu, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan jangka panjang. Belajar juga merupakan hasil interaksi antara stimulus atau respon, jika dapat menunjukkan perubahan perilaku seseorang maka diyakini bahwa ia telah mempelajari sesuatu.

Menurut pengamatan awal, proses pembelajaran di SMPIT Miftahul Falah sudah cukup baik. Pelaksanaan terhadap tata tertib sekolah berjalan dengan baik, namun beberapa siswa tidak mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan, baik dalam hal berpakaian maupun berperilaku. Proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti siswa yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran atau pada saat diskusi kelompok, tugas guru yang hanya dikerjakan asal-asalan, ketika guru tidak masuk siswa cenderung menjadi ramai dan terkadang ada juga yang tidak hadir kelas atau terlambat.

Beberapa pedoman baru telah diterapkan dan menanggapi pandemi global Covid-19. Salah satunya adalah belajar dirumah. Kebijakan ini tentunya menuntut disiplin akademis pada siswa, salah satunya adalah dengan menindaklanjuti tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tugas. Disiplin merupakan salah satu cara untuk

mengamalkan nilai-nilai kepribadian yang perlu dibentuk dalam waktu singkat. Namun pada kenyataannya masih belum berjalan secara maksimal untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan hasil pembahasan yang sudah penulis temukan, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul "Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Masa Covid-19 di SMPIT Miftahul Falah"

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang di tinjau dari jenis datanya. Metode kualitatif di gunakan untuk memperoleh data yang mendalam, bentuk penelitian ini bersifat deskriptif.

Data adalah gambaran tentang peristiwa yang kita jalani dan alami selama penelitian dan hasilnya berupa informasi dan catatan yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber yang diyakini dapat mendukung dan membantu dalam mengumpulkan informasi tentang permasalahan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain, sehingga orang lain secara sukarela diajak untuk bertindak atau memenuhi aspirasinya sendiri guna mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sekolah, pelatihan tenaga kependidikan lainnya, penggunaan dan pemeliharaan sarana atau prasarana, serta pengawasan sekolah yang dipimpinnya.

Berbicara tentang kepala sekolah, khususnya guru fungsional yang bertugas menjalankan sekolah, tempat berlangsungnya proses pembelajaran, atau tempat guru berinteraksi dan siswa menyerap pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan ibu fahira mutia kirana. beliau menyatakan bahwa:

"kepala sekolah melakukan kegiatan yang sesuai dengan jadwal pertemuan yang biasa diadakan untuk mencapai tujuan, baik sesuai program lembaga maupun visi misi sekolah". (wawancara, 19 Mei 22)

Pernyataan diatas peneliti telah melakukan observasi bahwa kepala sekolah SMPIT Miftahul Falah menjalankan tugas yang berbeda. Kepala sekolah bersama guru telah membuat kurikulum yang detail dan tepat untuk membagikan materi praktik atau diskusi selama pandemi Covid-19, mengharuskan guru untuk bekerja sama dan mengatur jadwal untuk mengurangi beban tugas peserta didik untuk tidak terlalu menumpuk.

Kepala sekolah di SMPIT Miftahul Falah ini bertugas untuk membina, mengatur, dan mengawasi didalam lembaga pendidikan/ sekolah dan nilai karakter didalamnya. Adapun gaya kepemimpinan kepala sekolah SMPIT Miftahul Falah adalah kepemimpinan demokratis, yaitu dibawah aturan yang dibuat bersama artinya aturan itu diambil dari pimpinan sekolah, contohnya terkait kode disiplin masuk, seragam, atribut, dll.

Kepala sekolah juga memberikan kebebasan kepada bawahannya tetapi yang bertanggung jawab, yaitu bebas untuk menjalankan tugasnya, sesuai dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Kepala sekolah akan selalu menyertakan waka-waka dalam keputusannya, setidaknya untuk pertimbangan. Menurut hasil penelitian saya, kepala sekolah SMPIT Miftahul Falah adalah pemimpin yang patut dicontoh didepan guru dan muridnya, karena beliau selalu datang tepat waktu tidak pernah menunjukkan kelemahannya didepan guru dan siswa.

Menurut penelitian saya, peran kepala sekolah sangat penting, karena kehadiran kepala sekolah akan membentuk struktur manajemen sekolah yang benar dan tugas-tugas yang harus diselesaikan individu dengan baik.

Jika ditelaah posisi kepala sekolah yang saya teliti, sekolah ini menejalankan misi dan fungsinya dengan baik. Menurut hasil penelitian saya, kepala sekolah selalu tertarik dengan kompetensi dan keahlian guru, staf, dan siswa.

## 2. Kedisiplinan peserta didik pada masa covid-19

Berdasarkan kondisi saat ini, apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 tentunya akan mempengaruhi waktu belajar siswa disekolah maupun dirumah. Dimasa pandemi Covid-19, waktu belajar disekolah sangat terbatas dan lebih banyak waktu untuk bekerja dirumah. Pandemi covid-19 adalah viru yang sangat berbahaya bagi semua orang. Virus bahaya ini mengganggu pekerjaan dan kehidupan sehari-hari semua kelompok masyarakat, termasuk pelajar. Pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap waktu belajar sisiwa, terutama saat belajar disekolah. Bukan hanya siswa yng kurang disiplin tetapi terkadang orang tua juga menjadi kurang disiplin dari waktu ke waktu. Terkadang anak-anak yang seharusnya dikumpulkan tugas, tetapi malah tidak dikumpulkan oleh orang tuanya karena berbagai kendala yang disebabkan oleh orang tuanya. Disiplin kehidupan siswa sangat tereduksi oleh hambatan-hambatan yang datang dari siswa itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMPIT Mifathul Falah sudah berjalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah namun dalam tingkat kedisiplinannya belum maksimal. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan membagi waktu belajarnya, terutama saat belajar dirumah. Siswa juga tidak merencanakan studinya dengan baik dan siswa sering terlambat mengerjakan pekerjaan rumah, meninggalkan dan mengabaikan waktu luangnya dan hanya digunakan untuk bermain game. Namun kedisiplinan siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan

dalam memenuhi tugasnya dalam pengajaran online. Namun pembelajaran online dinilai kurang efektif untuk pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran daring, siswa lebih memecahkan masalah sendiri, meskipun mereka terkadang harus membuka google dan dibantu oleh orang tuanya. Oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan dalam situasi ini untuk mendampingi anaknya dalam belajar.

Dalam pembelajaran daring, siswa dan guru harus tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung. Meski jarak dan tempat berubah, proses belajar tetap berjalan. Dalam hal ini, guru dapat membantu atau membimbing siswa untuk memecahkan masalah, bahkan jika situasi tersebut bukan situasi normal disekolah. Selain itu sarana orang tua seperti handphone, kuota internet juga mendukung kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi ini, dan memberi materi yang menarik agar tidak bosan, maka salah satu pembelajaran yang harus dimiliki adalah harus ada unsur cinta lingkungan dan pembelajaran. Siswa menyerahkan bukti pembelajaran mereka dengan foto-foto kegiatan belajarnya.

#### **Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar peserta didik pada masa Covid-19 di SMPIT Miftahul Falah**

1. Faktor pendukung kedisiplinan belajar peserta didik pada masa Covid-19 di SMPIT Miftahul Falah

Faktor pendukung belajar dimasa pandemi bagi peserta didik SMPIT Miftahul Falah terutama saat siswa fokus belajar dan lingkungan keluarga yang harmonis. Kedua hal tersebut bisa membantu belajar siswa sehingga dapat memahami materi saat belajar. Selain itu, faktor pendukung lainnya antara lain lingkungan belajar dan perangkat pembelajaran yang memadai.

2. Faktor penghambat kedisiplinan belajar peserta didik pada masa Covid-19 di SMPIT Miftahul Falah

Faktor penghambat yaitu, terkendala dalam sinyal dan kuota internet yang terbatas membuat pembelajaran daring tidak maksimal bagi guru dan siswa. Selain itu, keterbatasan lain seperti kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anaknya, dan orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya. Selain itu, kegagalan siswa untuk memahami materi merupakan hambatan yang dapat mengakibatkan pembelajaran daring yang kurang terstruktur dan video materi pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan pembahasan yang telah iuraikan pada bagian sebelumnya:

- 1) Kepimimpinan kepala sekolah SMPIT Miftahul Falah terbilang berhasil karena memenuhi indikator kepemimpinan yang efektif. selama masa pandemi kepala sekolah telah memenuhi fungsi, tugas dan perannya dengan baik, memahami dan

melaksanakan kebijakan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah. Kegiatan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah membuahkan hasil berupa semangat kerja yang tinggi. Kegiatan evaluasi kepala sekolah SMPIT Miftahul Falah sesuai dengan tujuan penilaian yaitu mengumpulkan informasi, menentukan nilai, mengontrol, memperbaiki dan mengambil keputusan kegiatan-kegiatan tersebut.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kedisiplinan peserta didik pada masa pandemi Covid-19, pada saat itu kedisiplinan dalam proses belajar belum efektif. Hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan membagi waktu belajarnya, terutama pada saat belajar di rumah. Peserta didik juga merencanakan waktu belajarnya dengan buruk dan siswa sering begadang untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan mengabaikan waktu luangnya hanya untuk bermain game.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1998. h. 420 dan 796
- Dewi, Fatma.A.W. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No.1 Hal. 57-60
- Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015) hal. 64
- Dr. Sudaryono, 2014. *Leadership: Teori dan Praktik Kepemimpinan*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia. h.4
- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Salam, M & Anggraini, I. 2018. *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SDN 55/I Sridadi*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.3 No.1